

PENGARUH PERSEPSI MEDIA SOSIAL DAN TINGKAT KOMPETENSI KELISTRIKAN OTOMOTIF TERHADAP PILIHAN BERKARIR SISWA (BEKERJA, MELANJUTKAN DAN BERWIRAUSAHA)

Riskhi Wahyu Saputro¹, Fuad Abdillah², Nuraedhi Apriyanto³

¹ Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : wahyuriskhi@gmail.com

² Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : fuadabdillah88@gmail.com

³ Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : apriyanto_ng@yahoo.com

ABSTRAK

Riskhi Wahyu Saputro (C3217110079), *Pengaruh Persepsi Media Sosial dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Kelas XI TKR SMK Palapa Semarang. Skripsi. Semarang.* Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Ivet Semarang. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh persepsi media sosial dan tingkat kompetensi kelistrikan otomotif terhadap pilihan berkarir (bekerja, melanjutkan dan berwirausaha) kelas XI TKR SMK Palapa Semarang. Persepsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah persepsi media sosial siswa; persepsi media sosial siswa terhadap pilihan berkarir (bekerja, melanjutkan dan berwirausaha). Tingkat kompetensi yang dimaksud adalah tingkat kompetensi kelistrikan otomotif siswa terhadap pilihan berkarir (bekerja, melanjutkan dan berwirausaha). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan model atau jenis penelitian survei. Objek penelitian adalah Kelas XI TKR di SMK Palapa Semarang sebanyak 95 siswa. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Instrumen kuesioner atau angket divalidasi dengan uji validitas konstruk serta analisis kuantitatif dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata persepsi media sosial dan tingkat kompetensi kelistrikan otomotif mempengaruhi terhadap pilihan berkarir (bekerja, melanjutkan dan berwirausaha) siswa. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa: (1) Persepsi Media Sosial Siswa berpengaruh positif signifikan terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa Kelas XI TKR DI SMK Palapa Semarang yang di tunjukan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $(0,992 < 3,510)$. (2) Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa Kelas XI TKR DI SMK Palapa Semarang yang di tunjukan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(8,473 > 3,150)$. (3) Terdapat pengaruh Positif dan signifikan antara Persepsi Media Sosial dan Tingkat Kelistrikan Otomotif Siswa Terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa Kelas XI TKR DI SMK Palapa Semarang yang di tunjukan dengan $F_{hitung} 68,840 > F_{tabel} 2,696$.

Kata Kunci : *Persepsi Media Sosial Siswa, Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa, Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha).*

ABSTRACT

Riskhi Wahyu Saputro (C3217110079), *The Influence of Social Media Perception and Automotive Electrical Competence Levels on Career Choices (Job, Continuing and Entrepreneurship) Class XI TKR SMK Palapa Semarang. Thesis. Semarang.* Automotive Mechanical Engineering Vocational Education. Faculty of Science and Technology. Ivet University Semarang. This study describes the effect of social media perception and automotive electrical competency level on career choices (work, continuing and entrepreneurship) students of class XI TKR SMK Palapa Semarang. The perceptions referred to in this study are students' perceptions of social media; students' social media perceptions of career choices (work, continuing and entrepreneurship). The competency level in question is the student's automotive electrical competency level towards career choices (work, continuing and entrepreneurship). This type of research is quantitative with a model or type of survey research. The object of the research was the 95 students of class XI TKR SMK Palapa Semarang. Data collection using documentation and questionnaires. The questionnaire instrument or questionnaire was validated by construct validity test and quantitative analysis was performed by simple linear regression analysis. The results showed that the perception of social media and the level of automotive electrical competence had an effect on students' career choices (work,

continue and become entrepreneurs). The results showed that: (1) Student's Social Media Perception had a significant positive effect on Career Choice (Job, Continuing and Entrepreneurship) Class XI TKR SMK Palapa Semarang as indicated by the value of $t_{count} < t_{table}$ of $(0.992 < 3.510)$. (2) The Electrical Automotive Competency Level of Students Has a Significantly Positive Effect on Career Choices (Job, Continuing and Entrepreneurship) for Class XI TKR SMK Palapa Semarang which is indicated by the value of $t_{arithmetic} > t_{table}$ of $(8.473 > 3.150)$. (3) There is a positive and significant effect between the perception of social media and the level of students' automotive electricity on career choices (work, continuing and entrepreneurship) for class XI TKR students at SMK Palapa Semarang as shown by $F_{count} 68,840 > F_{table} 2,696$.

Keywords: Student's Social Media Perception, Student's Electrical Automotive Competency Level, Career Choices (Job, Continuing and Entrepreneurship)

PENDAHULUAN

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti tanggal 11 Januari 2021, terdapat data dari BKK SMK Palapa Semarang bahwa alumni siswa TKR dalam 3 tahun terakhir berjumlah 395 siswa (2017-2018 : 127 siswa, 2018-2019 : 143 siswa, 2019-2020 : 125 siswa). Dimana sebesar 50% alumni melanjutkan untuk bekerja, 25% melanjutkan kuliah, dan 25% melanjutkan karirnya untuk berwirausaha.

Pada mata pelajaran Kelistrikan Otomotif di SMK Palapa Semarang diberikan pada kelas XI, jumlah siswa kelas XI yaitu 114, sedangkan guru yang mengajar mata pelajaran Kelistrikan Otomotif ada 5 orang yang tidak hanya mengajar mata pelajaran Kelistrikan Otomotif. Ketersediaan tenaga pendidik ini dalam jumlah guru merupakan unsur pertama keberhasilan dalam pembelajaran.

Selain itu aspek penting lainnya yang perlu diperhatikan dalam keberhasilan proses pembelajaran di SMK Palapa Semarang adalah media sosial yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Media sosial adalah perangkat yang sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar, terutama di masa pandemi covid 19 sekarang ini. Keuntungan dengan adanya media sosial di SMK Palapa Semarang dapat mempermudah segala kegiatan dalam

memperoleh informasi secara cepat dan tanpa batas apabila dapat memaksimalkannya. Media sosial yang marak belakangan ini digunakan seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, dan Whatsapp adalah produk teknologi media baru yang kini sedang digemari siswa, guru, dan staf SMK Palapa Semarang.

Untuk siswa SMK Palapa Semarang, penggunaan media sosial dan tingkat kompetensi kelistrikan otomotif dapat mempengaruhi keputusan pilihan berkarir (bekerja, melanjutkan, dan berwirausaha) setelah lulus dari SMK Palapa Semarang. Pilihan berkarir siswa SMK Palapa Semarang masih dipengaruhi trend dari media sosial sehingga siswa hanya ikut-ikutan dan tidak memaksimalkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik. Persepsi terhadap media sosial sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran kompetensi siswa di sekolah. Dalam hal seperti ini peran guru SMK Palapa Semarang dan media sosial sangat penting untuk pilihan berkarir siswa. Sedangkan kemampuan siswa dalam bidang kelistrikan otomotif juga berpengaruh pada keputusan pilihan berkarir siswa, apakah akan melanjutkan karir dalam bidang kelistrikan otomotif atau di luar bidang tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik meneliti tentang “Pengaruh Persepsi Media Sosial dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Terhadap Pilihan Berkarir Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Palapa Semarang” dengan menggunakan metode kuantitatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi media sosial dalam pengambilan keputusan pilihan berkarir (bekerja, melanjutkan dan berwirausaha) siswa kelas XI TKR di SMK Palapa Semarang.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh tingkat kompetensi kelistrikan otomotif terhadap pilihan berkarir (bekerja, melanjutkan dan berwirausaha) siswa kelas XI TKR SMK Palapa Semarang.
3. Untuk mengetahui apakah persepsi media sosial dan tingkat kompetensi kelistrikan otomotif mempengaruhi pilihan berkarir (bekerja, melanjutkan

Selain tujuan yang dicapai, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

- a. Untuk menambah wawasan bagi peneliti tentang hubungan antara persepsi media sosial dan tingkat kompetensi kelistrikan otomotif dengan pilihan berkarir (bekerja, melanjutkan dan berwirausaha) pada siswa kelas XI TKR di SMK Palapa Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Sebagai bahan referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan disini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *expost facto*, dimana melakukan kajian mengenai pengaruh variabel bebas (X1) dan (X2) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yakni persepsi media sosial (X1), tingkat kompetensi kelistrikan otomotif (X2), dan variabel terikat yakni pilihan berkarir (bekerja, melanjutkan dan berwirausaha) kelas XI TKR SMK Palapa Semarang (Y).

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan di:

Nama Sekolah : SMK Palapa Semarang

Alamat : Jalan Untung Suropati,

Kedungpane, Kec. Mijen

Kode Pos : 50211

Email: smkpalapa.semaranggmail.com

Dengan subyek penelitian siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di mulai pada semester Genap tahun pelajaran 2020/2021.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan mulai bulan April 2021 sampai dengan Juni 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Palapa Semarang sebanyak 114 Siswa.

Berdasarkan pada jumlah populasi sebesar 114 orang. Kemudian diambil sample dengan menggunakan Monogram Harry King dengan presentasi kesalahan

5% maka diperoleh :

$$n = 114 \times (70\%) \times 1,195 \\ = 95,36 = 95 \text{ orang}$$

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 60).

Suatu penelitian yang mempelajari pengaruh suatu treatment terhadap variabel penyebab (X) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat.

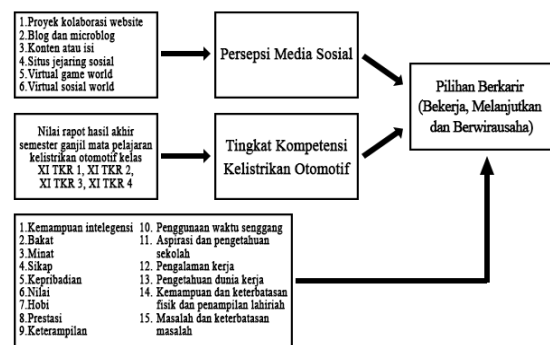
1. Variabel Bebas (X)

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu:

- a) Persepsi Media Sosial (X1)
- b) Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif (X2)

2. Variabel Terkait (Y)

Dalam penelitian ini variabel terkaitnya adalah pilihan berkarir (bekerja, melanjutkan, dan berwirausaha).



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Teknik Pengumpulan Data

peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu: **1.** Metode pengamatan (Observasi), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. **2.** Metode Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan tertulis yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya untuk dipilih. **3.** Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. **4.** Metode Google Form (media angket) adalah media untuk mengumpulkan data siswa Kelas IX TKR SMK Palapa Semarang, yang dilakukan di rumah masing-masing responden secara online.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui ketepatan tiap butir / item instrument. Sebagai uji coba instrumen, maka data yang digunakan dalam uji validitas sebanyak 30 responden yang merupakan sampel dari populasi penelitian. Jumlah sampel diambil adalah sebesar 30 responden hal ini sesuai pendapat Singarimbun dan Effendi (1995)

yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah maksimal 30 responden.

Suharsimi Arikunto (2010: 221) mengemukakan bahwa "Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Untuk menguji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus koefisien alpha dan cronbach dalam Suharsimi Arikunto (2010: 239). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach Alpha > 0.70 atau jika menurut kriteria Nunnally (1994) bisa dikatakan reliabel (Imam Ghazali, 2016). Adapun rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian butir

s_t^2 = Jumlah varian total

Teknik Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksud untuk mendapatkan gambaran bagaimana penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel. Pedoman skor terhadap jawaban yang diberikan responden adalah sebagai berikut :

Sangat tinggi dengan rumus $M_i + 1,5 S_{di}$ s/d skor tertinggi (3-1)

Tinggi dengan rumus $M_i + 0,5 S_{di}$ s/d $M_i + 1,4 S_{di}$ (3-2)

Sedang dengan rumus $M_i - 0,5 S_{di}$ s/d $M_i + 1,4 S_{di}$ (3-1)

Rendah dengan rumus $M_i + 0,5 S_{di}$ s/d $M_i + 1,4 S_{di}$ (3-1)

Dimana :

Untuk menghitung besarnya rerata harapan (M_i) dengan rumus :

$M_i = \frac{1}{2}$ (nilai harapan tinggi + nilai harapan rendah)

Untuk menghitung besarnya simpangan baku harapan (S_{di}) dengan rumus :

$S_{di} = \frac{1}{6}$ (nilai harapan tertinggi + nilai harapan terendah).

Analisa deskriptif presentase digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari Persepsi Media Sosial (XI) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif (X2) dan Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) (Y) siswa kelas XI TKR SMK Palapa Semarang. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara statistik dengan teknik regresi sederhana , karena adanya dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Uji Statistik

Ali Muhson (2005: 57-58) mengemukakan bahwa "Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak". Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogorov Smirnov. Untuk

mengetahui apakah distribusi frekuensi. Masing - masing variabel normal atau tidak, dapat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka dikatakan distribusi data normal, adapun sebaliknya jika *Asymp. Sig.* Kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Uji Hipotesis

Uji t (uji hipotesis secara parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Status Persepsi media sosial (X_1) dan Tingkat kompetensi kelistrikan otomotif (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Pilihan berkarir (bekerja, melanjutkan dan berwirausaha) (Y) secara parsial atau sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, apabila data distribusi normal maka hasil perhitungan statistic yang dilakukan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Atau bisa dibilang uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2016: 154).

Tabel 1. Uji Normaitas

	X1	X2	Y
N	95	95	95
Normal Mean	63.49	82.02	83.07
Parameter Std. Deviation	4.107	3.687	4.025
Most Absolute	0.076	0.078	0.079
Extreme Positive	0.076	0.073	0.079
Difference Negative	-0.066	-0.078	-0.077
Kolmogorov-Smirnov Z	0.743	0.764	0.769
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.638	0.604	0.596

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Diketahui nilai signifikansi variabel Persepsi Media Sosial (X_1) sebesar 0,638, nilai signifikansi variable Pilihan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif (X_2) sebesar 0,604 dan nilai signifikansi variabel Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) (Y) 0,596.

Uji Linearitas

Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linier yang termasuk dalam hipotesis asosiatif.

Tabel 2. Uji linieritas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.822 ^a	.675	.668	2.318	.675	95.661	2	92	.000	2.019

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif, Persepsi Media Sosial

b. Dependent Variable: Pilihan Berkarir

Diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,019 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikasi 5% jumlah sampel 95 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2) maka di tabel DW akan didapatkan nilai DW 2.019 > Du 1.71 dan kurang dari 1-Du(1-1.62), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif (tidak terdapat autokorelasi) artinya antara

variabel Status Persepsi Media Sosial, Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif, Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Tinggi terdapat hubungan yang linier.

Uji Multikolinearitas

Untuk menguji gejala multikolinieritas atau terjadinya korelasi antara variabel bebas yaitu Persepsi Media Sosial (X_1) dan Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) (Y). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolenieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	10.550	5.427		1.944	.055				
	X1	.414	.068	.423	6.048	.000	.695	.533	.359	.722
	X2	.564	.076	.516	7.386	.000	.739	.610	.439	.722

a. Dependent Variable: Y

Nilai *tolerance* Persepsi Media Sosial (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif (X_2) sebesar 0,722. Kedua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* > 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Regresi

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan dengan variabel terikat dengan satu prediktor.

Regresi Linier Sederhana

Pengaruh Persepsi Media Sosial (X_1) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) (Y)

Tabel 4. Pengaruh Status Persepsi Media Sosial (X_1) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	39.848	4.650		.000
	X1	.681	.073	.695	.000

a. Dependent Variable: Y

$Y = 39,848 + 0,681(2)$ Persamaan regresi sebagai berikut : 41,21 hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 41,21 (dengan tanda positif) yang artinya jika variabel Status Persepsi Media Sosial dianggap nol, maka Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa SMK Palapa Semarang tetap/tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien Status Pilihan Berkarir (X_1) sebesar 0,681 (dengan tanda positif) menunjukkan jika Status Persepsi Media Sosial (X_1) semakin baik (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) (Y) akan meningkat. Artinya setiap peningkatan Persepsi Media Sosial (X_1) akan meningkatkan Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) (Y) siswa kelas XI TKR SMK Palapa Semarang.

Pengaruh Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif (X_2) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) (Y)

Tabel 5. Pengaruh Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif (X_2) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	16.912	6.260		2.702
	X2	.807	.076	.739	10.579

a. Dependent Variable: Y

$Y = 16,912 + 0,807(2)$ Persamaan regresi sebagai berikut : 18,526 hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 18,526 (dengan tanda positif) yang artinya jika variabel Pengaruh Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif dianggap nol, Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa XI TKR di SMK Palapa Semarang tetap/tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien Pengaruh Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) sebesar 0,807 (dengan tanda positif) menunjukkan jika Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) semakin baik (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) akan meningkat. Artinya setiap peningkatan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) akan meningkatkan Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) siswa kelas XI TKR SMK Palapa Semarang.

Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan dengan variabel terikat dengan satu prediktor.

Tabel 6. Pengaruh Status Persepsi Media Sosial (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif (X_2) terhadap Pilihan

Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.550	5.427		1.944
	X1	.414	.068	.423	6.048
	X2	.564	.076	.516	7.386

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh antara variabel *independent* (variabel bebas) tersebut terhadap variabel *dependent* (variabel terikat) dalam persamaan regresi $Y = a + b_1X_1(2) + b_2X_2(2)$ maka $Y = 10,550 + 0,414(2) + 0,564(2) = 12,506$ dari persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

$a = 10,550$ dengan tanda positif artinya kenaikan variabel Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) akan meningkatkan Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) sebesar 10,550 Artinya jika Persepsi Media Sosial siswa (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) dianggap 0 (nol) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) tetap/tidak mengalami perubahan.

$b_1 = ,414(2)$ artinya kenaikan satu satuan pada variabel Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) akan meningkatkan Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) sebesar 0,828 satuan artinya semakin tinggi Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) akan mengalami peningkatan.

$b_2 = ,564(2)$ artinya kenaikan satu satuan pada variabel Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) akan meningkatkan Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) sebesar 1,128 satuan artinya semakin tinggi Motivasi Siswa (X_2) (dengan asumsi variabel lain tetap), maka Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) akan mengalami peningkatan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik uji regresi linier berganda dimana hasil pengujian diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan. Pengujian yang digunakan dalam uji regresi ini menggunakan teknik uji F dan uji t.

Uji t

Uji t (uji hipotesis secara parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y).

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10.550	5.427		1.944
	X1	.414	.068	.423	6.048
	X2	.564	.076	.516	7.386

a. Dependent Variable: Y

Rumusan Hipotesis.

Ha₁: Ada pengaruh antara Persepsi Media Sosial Siswa Terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa Kelas XI Jurusan TKR di SMK Palapa Semarang.

Ha₂: Ada pengaruh antara Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa Kelas XI Jurusan TKR di SMK Palapa Semarang.

Dari hasil perhitungan tabel diatas didapatkan:

a) Nilai t_{hitung} variabel Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) 6,048 dengan t_{tabel} sebesar 1,661 dan nilai signifikansi 0,000

b) Nilai t_{hitung} variabel Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif siswa (X_2) 7,386 dengan t_{tabel} sebesar 1,661 dan nilai signifikansi 0,000.

Untuk menjawab Ha₁ dan Ha₂ di atas maka dilakukan pengujian t. Dimana dari hasil pengujian diperoleh data sebagai berikut :

$$\text{Nilai } t_{hitung} X_1 = (6,048)$$

$$\text{Nilai signifikansi } X_1 = 0,000 < 0,05$$

$$Df = N - 2$$

= 93 ; diperoleh t_{tabel} sebesar 1,661

Jika mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_{a1} di terima, dapat di simpulkan bahwa H_{a1} yang menyatakan “Ada pengaruh Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) kelas XI TKR di SMK Palapa Semarang” diterima. Dalam hal ini pengaruh yang terjadi adalah bersifat pengaruh positif karena nilai t_{hitung} bernilai positif.

Uji F

Digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji F Status Persepsi Media Sosial (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif (X_2) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1028.106	2	514.053	95.661	.000 ^b
	Residual	494.379	92	5.374		
	Total	1522.484	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Rumus Hipotesis

H_{a3} : Ada pengaruh Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa Siswa (Y) Kelas XI TKR SMK Palapa Semarang.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} 95,661

dengan nilai F_{tabel} 2,700 dan nilai signifikansi 0,000

Jika mengacu pada dasar pengambilan keputusan jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_{a3} di terima, dapat disimpulkan bahwa H_{a3} yang menyatakan “Ada pengaruh Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa Siswa (Y) kelas XI TKR di SMK Palapa Semarang” diterima. Dalam hal ini pengaruh yang terjadi adalah bersifat pengaruh positif karena nilai F_{hitung} bernilai Positif.

Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kontribusi atau sumbangan dari variabel independen terhadap dependen. Untuk melakukan uji koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Release 21.0*. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase, nilai R^2 ini berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa(Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.477	2.910

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

R Square sebesar 0,483 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Persepsi Media Sosial Siswa terhadap

Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa sebesar 48,3%.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.546	.541	2.726
a. Predictors: (Constant), X_2				
b. Dependent Variable: Y				

R Square sebesar 0,546 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa sebesar 54,6%.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.546	.541	2.726
a. Predictors: (Constant), X_2				
b. Dependent Variable: Y				

R Square sebesar 0,675 hal tersebut mengindikasikan besarnya pengaruh Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) 67,5%.

Nilai tersebut menunjukan bahwa variabel pengaruh Persepsi Media Sosial

Siswa (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) secara simultan mempengaruhi variabel Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) sebesar 67,5% dan sisanya 32,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y)

Hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) terbukti kebenarannya. Hal ini dibuktikan dari uji t dimana nilai t hitung > t tabel sebesar ($6,048 > 1,659$) dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini di buktikan dengan uji F dan Fhitung > F Tabel ($95,661 > 2,700$). Hal ini membuktikan ada pengaruh Persepsi Media Sosial Siswa terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Rahmad Purnomo (2014) tentang Pengaruh Informasi Dari Media Sosial dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Pekalongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif antara Informasi Dari Media Sosial dan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Pekalongan sebesar 0,64; (2) terdapat hubungan yang positif antara

Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Pekalongan sebesar 0,61 dan (3) terhadap hubungan yang positif dan signifikan antara Informasi Dari Media Sosial dan Dukungan Keluarga secara bersama-sama dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Pekalongan 0,77.

Pendapat diatas sesuai dengan temuan peneliti di lapangan, dimana Informasi Dari Media Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Sehingga tinggi rendahnya Informasi Dari Media Sosial anak dalam Kesiapan Kerja sangat di pengaruhi oleh Informasi Dari Media Sosial siswa.

Pengaruh Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) Terhadap Pilihan Berkarir(Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y)

Hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif (X_2) terhadap Pilihan Berskarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) siswa (Y) terbukti kebenarannya. Hal ini dibuktikan dari uji t dimana nilai t hitung $>$ t tabel sebesar ($7,386 > 1,661$) dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara persial variabel Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif (X_2) terhadap Pilihan Berskarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Adi Prasetya (2015), tentang

pengaruh Pengaruh Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kedua kolompok responden (siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan dengan siswa jurusan Teknik Sepeda Motor) dalam asumsi varian yang sama untuk Kesiapan Memasuki Dunia Kerja menunjukkan angka 149,143 dengan standar penyimpangan nilai angka 5,995. Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif nilai rata-rata menunjukkan angka 8,929 dengan standar penyimpanagn nilai rata-rat 1,508. Sedangkan p kedua kelompok responden 0,00 (nilai $p < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan dengan siswa jurusan Teknik Sepeda Motor.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap anak perlu menguasai Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif yang mampu memberikan pengaruh terhadap hal-hal positif terutama dalam hal Kesiapan Memasuki Dunia Kerja, sehingga akan meningkatkan kesiapan siswa , sebaliknya, semakin tidak baik pengaruh menguasai Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif maka semakin rendah kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Pengaruh Status Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) Terhadap Pilihan Berkarir(Bekerja,

Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y)

Hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) Terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y). Hal ini di buktikan dari uji F dimana F_{hitung} 95,661 dengan nilai F_{tabel} 2,700 dan nilai signifikasi F sebesar 0,00 lebih kecil 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel Persepsi Media Sosial (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif (X_2) Terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) diterima.

PENUTUP

Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan variabel Persepsi Media Sosial Siswa dan variabel Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa memenuhi syarat pengujian regresi yaitu uji t dan uji F. Hasil pengujian tersebut sebagai dasar dalam menjawab hipotesis yang selanjutnya di interprestasikan dalam menjawab rumusan masalah dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) yang di buktikan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ dan bersifat positif yang di buktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,048 bernilai positif, dengan sumbangan relatif variabel Persepsi Media Sosial (X_1) terhadap

Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) sebesar 48,3% yang di buktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,483 (48,3%).

2) Adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) yang dibuktikan nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ dan bersifat positif yang dibuktikan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,386 bernilai positif, dengan sumbangan relatif variabel Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) sebesar 54,6% yang di buktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,546 (54,6%).

3) Adanya Pengaruh yang diberikan oleh Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) terhadap Pilihan Berkarir (Bekerja, Melanjutkan dan Berwirausaha) Siswa (Y) bersifat positif yang dibuktikan oleh hasil uji F yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 95,661 bernilai positif, dengan sumbangan relatif variabel Persepsi Media Sosial Siswa (X_1) dan Tingkat Kompetensi Kelistrikan Otomotif Siswa (X_2) sebesar 67,5% yang di buktikan oleh hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,675 (67,5%).

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Reresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Prasetya, Dian Adi. 2015. *Pengaruh Mata Pelajaran Kelistrkan Otomotif Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaran Ringan SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Di Akses Pada Tanggal 05 Januari 2021 Dari <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/fatex/article/view/815>.
- Purnomo, Rachmad. 2014. *Pengaruh Informasi Dari Media Sosial dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah Pekalongan*. Diakses Pada Tanggal 05 Januari 2021 Dari <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/fatex/article/view/815>.
- Sandy, Rofiq Kurnia. 2019. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Muhammadiyah Magelang)*. Diakses Pada Tanggal 10 Januari 2021 Dari <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/fatex/article/view/815>.
- Daulay, Muthmainnah. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Siswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Siswa Akuntansi Kelas XII SMK Muhammadiyah Sumatra Utara)*. Diakses Pada Tanggal 17 Januari 2021 Dari <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/fatex/article/view/815>.
- Nugroho, Yusranto. 2019. *Pengaruh Persepsi Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Siswa Tentang Otomotif Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Otomotif (Studi Empiris SMK N 5 Surabaya)*. Diakses Pada Tanggal 18 Januari 2021 Dari <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/fatex/article/view/815>.